BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

A. Identifikasi Obyek Wisata dan Kegiatan Wisata

Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner, bahwa identifikasi obyek wisata dan kegiatan wisata dapat disimpulkan sebagai berikut

- Sebagian besar pengunjung bersal dari luar Kabupaten Bangka sebesar 68%
- Sebagian besar wisatawan yang berkunjung usia dewasa (26-50 tahun) sebesar 51%
- Motivasi atau tujuan wisatawan mengunjungi obyek wisata Pantai Matras adalah menikmati keindahan pantai sebesar 70%
- Secara dominan responden mengunjungi obyek wisata Pantai Matras bersama keluarganya sebesar 45%
- Kebanyakan wisatawan berkunjung kurang dari 6 jam s ebesar 61%
- Moda transportasi untuk perjalanan ke obyek wisata Pantai Matras yaitu mobil pribadi sebesar 45%
- Sebagian besar pengunjung mengetahui informasi wisita Pantai Matras melalui teman atau keluarga sebesar 77%
- Sebagian besar para pengunjung menilai bahwa kondisi pantai kotor dan tidak terawat
- Kegiatan wisata yang diinginkan pengunjung yaitu jenis kegiatan berupa banana boat (29,7%), jet ski (23%), olahraga (33,2%), outbound (16,8%) dan SPA (14,5%).

B. Identifikasi Keinginan Pengunjung Terhadap Sarana Wisata

Untuk mengidentifikasi keinginan sarana wisata dilihat dari permintaan pengunjung dan hasil tabulasi silang yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Tabel V.1
Keinginan Pengunjung Terhadap Sarana Wisata

No	Keinginan Pengunjung	Karakteristik Sosial Ekonomi Pengunjung
1	**Akomodasi**	
	• Hotel	Usia dewasa, pekerjaan swasta, pendidikan pasca sarjana dan pengeluaran Rp 4.000.000 -Rp 6.000.000
	• Villa	Usia remaja, pekerjaan PNS, pendidikan sarjana dan pengeluaran 2.000.000 - Rp 4.000.000
2	**Tempat Makan**	
	• Restoran	Usia remaja, pekerjaan PNS, pendidikan sarjana dan pengeluaran 2.000.000 - Rp 4.000.000
	• Cafe	Usia dewasa, pekerjaan swasta, pendidikan pasca sarjana dan pengeluaran Rp 4.000.000 -Rp 6.000.000
3	**Kegiatan Wisata Air**	
	• Jet ski	Berpengeluaran Rp 4.000.000 - Rp 6.000.000
	• Banana boat	Berpengeluaran Rp 2.000.000 - Rp 4.000.000
4	**KegiatanWIsata Hiburan**	
	• SPA dan lounge & pub	Berpengeluaran Rp 4.000.000 - Rp 6.000.000
	• Olahraga dan outbound	Berpengeluaran Rp 2.000.000 - Rp 4.000.000
5	**Fasilitas Belanja**	
	• Minimarket/Swalayan • Toko Souvenir	Usia remaja dan dewasa, jenis kelamin perempuan, pekerjaan PNS maupun swasta, menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas belanja seperti toko souvenir dan minimarket/swalan dinilai penting untuk diadakan di obyek wisata Pantai Matras dalam memenuhi kebutuhan berwariwisata.
6	**Fasilitas Umum**	
	• Toilet • Mushola • Areal Parkir	Pesepsi pengunjung mengenai ketersediaan fasilitas toilet, dan areal parkir di nilai belum memadai baik dari segi kualitas maupun kuantita

Sumber : Hasil Kesimpulan

C. Arahan Pengembangan

Berdasarkan hasil analisis, maka arahan pengembangan obyek dan sarana wisata dapat diambil kesimpulan pada tabel berikut:

Tabel V.2
Arahan Pengembangan Obyek dan Sarana Wisata

Komponen Pariwisata	Arahan Pengembangan
1. Obyek Wisata	
Wisata Alam	• Meningkatkan kualitas dan memelihara kebersihan lingkungan pantai, dapat dilakukan dengan perbaikan terhadap prasarana persampahan serta sarana lingkungan lainnya yang mendukung kegiatan wi sata • Menambah tenaga kebersihan agar kebersihan pantai tetap terjaga • Penataan kembali bangunan-bangunan yang ada di sekitar pantai, terutama pengaturan para pedagang yang ada di sekitar pantai • Meningkatkan keamanan di kawasan pantai dengan cara penambahan pos-pos keamanan pantai sehingga wisatawan merasa aman berada di sekitar pantai
Kegiatan Wisata	• Karena terdapat perbedaan karakteristik sosial ekonomi dalam memilih jenis kegiatan wisata air, maka diadakannya jenis kegiatan wisata air berupa jet ski untu k kalangan menengah ke atas sedangkan untuk kalangan menengah ke bawah jenis kegiatan yang diprioritaskan berupa banana boat • Perlu disediakannya jenis kegiatan wisata hiburan berupa olahraga (volly, lapangan futsal/bola,) lebih untuk ke kalangan menengah ke bawah dan SPA, lounge & pub lebih unuk kalangan menengah ke atas • Pentuan lokasi untuk jenis kegiatan wisata yang nyaman dan strategis agar mudah dijangkau oleh pengunjung • Untuk menyukseskan penyelenggaraan kegiatan wisata yang ada maka perlu promosi yan g meluas dan dapat bekerja sama dengan pihak swasta • Disediakannya tempat-tempat penyewaan perlengkapan berenang yang menyebar sebagai penunjang kegiatan wisata air • Adanya pengawas pantai untuk menjamin keselamatan pengunjung • Perlu disediakan pembatas atau rambu-rambu keamanan pantai untuk para pengunjung

Komponen Pariwisata	Arahan Pengembangan
2. Sarana Wisata	
Akomodasi	• Terdapat perbedaan dalam memilih jenis akomodasi jadi dalam pengadaan jenis penginapan berupa hotel diprioritaskan hotel berbintang untuk kalangan menengah ke atas, dan untuk kalangan menengah ke bawah di prioritaskan ke jenis akomodasi berupa villa, dengan mempertimbangkan fasilitas yang lengkap serta keamanan dan kenyamanan
Tempat Makan	• Terdapat perbedaan dalam memilih jenis tempat makan jadi dalam pengadaan jenis tempat makan berupa restoran diprioritaskan untuk kalangan menengah ke atas, dan untuk kalangan menengah ke bawah di prioritaskan ke jenis tempat makan berupa cafe. • Pemilihan lokasi untuk tempat makan yang aman, nyaman, kebersihannya terjaga serta mudah dijangkau oleh para pengunjung
Fasilitas belanja	• Perlu diadakannya jenis fasilitas belanja toko souvenir dan minimarket/swalayan dengan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau untuk menarik wisatawan berkunjung, dan mempermudah wisatawan dalam memenuhi kebutuhan berwisata
Fasilitas Umum	• Penambahan dan peningkatan kualitas toilet dengan cara perbaikan kondisi yang rusak, pemeliharaan kebersihan dan penyediaan air bersih • Penambahan atau peningkatan kualitas musholla dengan cara memperbaiki dan menambah jumlah musholla dengan dilengkapi WC yang bersih dan penyediaan air bersih yang cukup • Perluasan penyediaan areal parkir yang sesuai dengan kapasitas

Sumber : Kesimpulan dari arahan pengembangan

5.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan pada bagian ini, selanjutnya akan disampaikan rekomendasi sebagai masukan bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan perbaikan dan penambahan terhadap kegiatan dan sarana wisata yang sesuai dengan harapan pengunjung. Sehingga mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para pengunjung obyek wisata Pantai Matras. Maka rekomendasi yang diperuntukkan oleh obyek wisata Pantai Matras antara lain :

1. Dalam mendukung kegiatan berwisata pihak pemerintah harus melakukan perbaikan dan penambahan yang dilihat dari karakteristik sosial ekonomi pengunjung terhadap kegiatan dan sarana wisata yang diminati sebagaimana tersebut di atas, mengingat panjang kawasan Pantai matras hanya 3 km jadi pemerintah perlu melakukan optimalisasi lahan kawasan wisata Pantai Matras untuk penyediaan sarana wisata berdasarkan karakteristik dan preferensi pengunjung, serta mengantisipasi dampak yang ditimbulkan aktivitas pariwisata, seperti perdagangan dan jasa non formal yang dapat mengakibatkan menyempitnya kawasan wisata tersebut.
2. Dalam menjaga kondisi lingkungan agar selalu bersih, pemerintah perlu menambah jumlah tempat sampah dengan persebaran yang merata di lokasi wisata dan mudah untuk diperoleh, sehingga pengunjung tidak lagi membuang sampah di sembarang tempat.
3. Memperhatikan tingkat keamanan dilokasi wisata seperti pengawas pantai untuk menjamin keselamatan pengunjung
4. Untuk mendukung kegiatan berwisata dengan baik, pemerintah harus menyediakan areal parkir yang sesuai dengan kapasitas sehingga pengunjung tidak parkir di bahu jalan, karena hal tersebut dapat mengganggu tingkat aksesibilitas di dalam lokasi wisata.
5. Adanya peningkatan pada aspek promosi dan informasi dalam mendukung perkembangan obyek wisata Pantai Matras, dengan cara membuat website khusus obyek wisata Pantai Matras di internet dengan mengekspos seluruh daya tarik, fasilitas serta aksesibilitas secara detail, sehingga orang dapat melihat dan tertarik untuk datang berkunjung ke obyek wisata Pantai Matras.

5.3 Kelemahan Studi

Dalam studi penyusunan tugas akhir tentang arahan pengembangan sarana wisata di kawasan Pantai Matras terdapat beberapa kelemahan yaitu:

1. Tidak dibahasnya tentang lingkup prasaran seperti jalan, air bersih, air buangan, persampahan, drainase, dan telekomunikasi

5.4 Studi lanjutan

Untuk melengkapi dan menyempurnakan hasil studi yang sudah dilakukan penulis, maka studi lanjutan yang disarankan adalah:

1. Perlu dilakukan analisis yang menentukan jumlah sarana wisata yang dibutuhkan serta zona untuk penentuan letak sarana wisata Pantai Matras
2. Penelitian ini masih perlu dilanjutkan dengan melakukan studi kesesuaian antara *supply* dan *demand*
3. Analisis perbandingan kawasan wisata Pantai Matras dengan kawasan wisata pantai lain yang ada di Kabupaten Bangka